

KELUAR-HGASEHAT TANPA DIARE

1. Gunakan air bersih cukup
2. Cuci tangan pakai sabun
3. ASI dan makanan tetap diberikan kepada anak untuk mencegah kehilangan berat badan sebelum makan dan setelah BAB
4. Semua anggota keluarga BAB di tinja.
5. Buang BAB anak dan bayi di jamban
6. Berikan ASI Eksklusif kepada anak
7. Berikan MPASI yang sehat kepada bayi atau anak
8. Rutin imunisasi



1. Oralit diberikan segera apabila anak diare agar mencegah dan mengatasi dehidrasi
2. Zinc diberikan berturut-turut selama 10 hari untuk mengurangi lama dan beratnya diare
3. ASI dan makanan tetap diberikan kepada anak untuk mencegah kehilangan berat badan
4. Antibiotik hanya diberikan diare berdarah, kolera, dan diare dengan masalah lainnya.
5. Segera kembali ke petugas kesehatan apabila diare tidak berangsur membaik



STOP DIARE PADA ANAK



UPT RSUD SUNGAI RUMBAI

Jl. Lintas Sumatera KM 42 Sungai Rumbai
Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat

No : 400.14.9/004/RSUD SR-2026

Penyebab DIARE

1. Infeksi. Infeksi usus akibat virus (misalnya rotavirus), bakteri (misalnya E. coli), atau parasit (misalnya Giardia) adalah penyebab umum diare.

2. Intoleransi Makanan. Beberapa orang mungkin mengalami diare sebagai reaksi terhadap makanan tertentu, seperti pada intoleransi laktosa.

3. Obat-obatan. Beberapa obat, seperti antibiotik, dapat menyebabkan diare sebagai efek samping.

4. Kondisi Pencernaan Kronis. Penyakit seperti penyakit Crohn, kolitis ulserativa, dan sindrom iritasi usus (IBS) sering menyebabkan diare.

5. Stres dan Kecemasan. Kondisi psikologis seperti stres dan kecemasan dapat mempengaruhi sistem pencernaan dan menyebabkan diare.

DIARE

Diare adalah kondisi Buang air besar BAB dengan kondisi lembek atau cair. Lebih sering dari biasanya (lebih dari 3 kali)

Beberapa langkah untuk mengatasi diare

1. Rehidrasi dan pemberian oralit. Ini adalah langkah penting dalam mengobati diare. Minum banyak cairan dan pemberian oralit kali anak BAB

2. Diet untuk anak diare. Mengonsumsi makanan yang lembut dan mudah dicerna, seperti bubur dan pisang. Hindari makanan pedas, berlemak, dan beralkohol selama masa diare

3. Pemberian obat Zink. Segera ke fanyankes untuk mendapatkan obat zink untuk mempercepat penyembuhan diare.



Cuci tangan pakai sabun lalu bilas dengan air hingga bersih



Sediakan 1 gelas air minum (200 cc)



Masukkan 1 bungkus oralit ke dalam air minum



Aduk cairan oralit hingga larut



Jika oralit tidak tersedia, beri cairan yang tersedia di rumah seperti kuah sup, kuah sayur bening, sari buah, air teh, air matang

4. Antibiotik. Jika diare disebabkan oleh infeksi bakteri, dokter mungkin akan meresepkan antibiotik. Penting untuk mengikuti petunjuk penggunaan antibiotik dengan tepat.

5. Probiotik. Probiotik, yang merupakan bakteri baik, dapat membantu dalam memulihkan keseimbangan mikrobiota usus yang mungkin terganggu selama diare.

